

Judul : WFA selama libur Nataru, DPR dukung pemerintah
Tanggal : Senin, 22 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

WFA Selama Libur Nataru

DPR Dukung Pemerintah

Senayan menyambut baik kebijakan Pemerintah menerapkan sistem kerja dari mana saja alias *Work From Anywhere (WFA)* selama periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026.

WFA ditujukan kepada seluruh instansi negara dan perusahaan swasta selama tiga hari mulai 29-31 Desember 2025 ini. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menggerakkan mobilitas dan konsumsi masyarakat selama periode tersebut.

Anggota Komisi V DPR Danang Wicaksana Sulistyia menilai, kebijakan WFA pada masa libur Nataru merupakan langkah efektif untuk mengurangi kepadatan arus lalu lintas atau perjalanan. Kebijakan tersebut mampu memecah puncak arus mudik sehingga lalu lintas menjadi lebih lancar.

Danang bilang, pergerakan masyarakat menjadi tidak terpusat pada hari-hari tertentu. Potensi penumpukan kendaraan pun dapat diminimalkan. "Penerapan

WFA memberikan keleluasaan waktu bagi masyarakat dalam merencanakan perjalanan mudik," ujarnya, kemarin.

Menurutnya, kondisi ini berdampak positif terhadap kelancaran arus lalu lintas. Utamanya pada jalur-jalur utama transportasi darat, laut, dan udara yang kerap mengalami lonjakan volume penumpang saat libur akhir tahun. "WFA sudah terbukti berhasil mengurangi kepadatan arus mudik saat Lebaran lalu," klaim politikus Gerindra ini.

Danang menambahkan, dengan waktu perjalanan yang lebih fleksibel, masyarakat tidak menumpuk di satu atau dua hari tertentu. Apalagi, potensi jumlah pergerakan masyarakat selama periode Nataru diperkirakan

mencapai 119,5 juta orang.

Selain itu, ia mengapresiasi langkah Pemerintah melakukan koordinasi lintas kementerian dan lembaga. "Koordinasi lintas kementerian ini sangat penting agar pelaksanaan WFA tetap berjalan seimbang antara kelancaran mudik dan keberlangsungan pelayanan kepada masyarakat," imbuhnya.

Komisi V DPR, lanjutnya, akan terus melakukan pengawasan agar kebijakan WFA dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Pengawasan tersebut akan difokuskan pada upaya mendorong pelaksanaan mudik Nataru yang aman, nyaman, dan lancar.

Senada, anggota Komisi II DPR Deddy Sitorus menilai, kebijakan WFA akan berdampak positif bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) karena mempunyai waktu luang untuk keluarga dan mendorong konsumsi publik. Sehingga, hal ini berdampak baik pada pusat perbelanjaan, hotel, restoran, rental dan

tempat-tempat wisata.

Namun ia mengingatkan, kebijakan tersebut justru jangan dimaknai sebagai *not working at all* alias libur sehingga menelantarkan tugas melayani masyarakat. "Jadi bidang-bidang yang krusial dalam pelayanan masyarakat tetap produktif sebagaimana mestinya," harap politikus PDIP ini.

Deddy merasa ragu jika ASN yang melakukan WFA benar-benar bekerja. Alhasil, kebijakan yang diambil Pemerintah justru malah merugikan masyarakat. Karena akibatnya bisa menimbulkan masalah dengan efek domino yang panjang. "Tentunya diperlukan pengaturan agar ada keadilan bagi ASN yang tetap bekerja," usul dia.

Sementara, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Rini Widyantini mengatakan, pekerjaan tugas kedinasan bagi ASN bisa dilakukan secara fleksibel.

"Jadi *flexible working arrangement*. Maksudnya kerja di kantor boleh, mau kerja di mana saja juga boleh," ucap Rini di Jakarta, Kamis (18/12/2025).

Rini menegaskan, kebijakan WFA dikhususkan untuk ASN, dari pusat hingga daerah, termasuk para pegawai di lingkungan Mabes TNI dan Polri. "Kami mengimbau kepada instansi Pemerintah untuk tetap memberikan, memperhatikan layanan-layanan publik esensial yang harus dilaksanakan," kata Rini.

Rini mengaku telah mengeluarkan surat kepada seluruh pimpinan instansi Pemerintah untuk bisa melaksanakan WFA selama 29-31 Desember 2024. Tentunya, dengan tetap memperhatikan berbagai layanan publik agar masyarakat tetap dapat dilayani. "Masyarakat masih dapat memberikan laporan langsung terhadap kinerja pemerintah melalui www.lapor.co.id," pungkasnya. ■ TIF